BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis moneter di Amerika Serikat kali ini menimbulkan dampak luar biasa secara global bagi perekonomian di seluruh negara. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha mereka menyelamatkan uang mereka di pasar saham. Mereka ramai-ramai menjual saham sehingga bursa saham jatuh. Sejak awal 2008, bursa saham China anjlok 57%, India 52%, Indonesia 41% (sebelum kegiatannya dihentikan untuk sementara), dan zona Eropa 37%. Sementara pasar surat utang terpuruk, mata uang negara berkembang melemah dan harga komoditas anjlok. Tidak hanya terjadi pada bursa saham tetapi melanda terhadap sektor-sektor lainya seperti kebangkrutan ratusan bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun dan asuransi. yang berakibat kepada kekurangan dana untuk menutupi biaya-biaya opersional perusahan. (Sumber google, ungu24putih.blogspot.com).

Di tengah perekonomian yang kurang setabil. Yang dimana Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu Negara. Menurut Undang-undang tentang bank Nomor 7 Tahun 1992 Pasal 1 butir 2 : “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Fungsi bank adalah merupakan lembaga

keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, lembaga pemerintahan, swasta maupun perorangan dalam penghimpunan dana, lalu menyalurkannya dalam bentuk perkreditan dan berbagai jasa lainnya. Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Kegiatan bank secara umum di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Menghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan utama dari bank yang penghimpunan dana berawal dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan yang berasal dari bank, seperti simpanan giro (*Demand Deposit*) adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, simpanan tabungan (*Saving Deposit*) adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang menyetor dan penarikannya hanya dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, simpanan deposito (*Time Deposit*) adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah dijanjikan sebelumnya.

1. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Penyaluran dana yang diberikan oleh bank, dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga

yang ditawarkan kredit yang diberikan oleh pihak bank harus memenuhi beberapa kriteria atau standar yang telah di tentukan oleh bank. Kredit yang diberikan di sesuaikan dengan golongan, batas maksimal serta jangka waktu, batas plafon. Menyaluran kredit yang ada di bank seperti Kredit produktif digunakan untuk keperluan peningkatan usaha atau produksi, Kedit perdagangan digunakan untuk keperluan perdagangan, Kredit konsumtif digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi.

2. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank. Seperti kiriman uang (Transfer) Merupakan jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan, Inkaso (*Collection*) Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri, *Safe Deposit Box* atau dikenal dengan istilah safe loket jasa pelayanan ini memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga atau barang-barang berharga milik nasabah.

Kegiatan usaha yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu penghimpunan dana berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan penyaluran dana dimana penyaluran dana terbagi dalam tiga komponen kredit yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif. salah satu produk

kredit unggulan yang diberikan oleh bank adalah kredit pensiun untuk masyarakat khususnya para pensiunan purnawirawan ABRI maupun wredatama. Kredit pensiun memiliki beberapa keunggulan yaitu Fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman dengan bunga yang relatif ringan, mulai 1 tahun sampai dengan 3 tahun dengan bungan 0,89 %, 3 tahun sampai dengan 5 tahun dengan bunga 1,2 %, dan 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan bunga 1,4%. Proses pencairan kredit hanya dalam waktu 1 jam saja. Pelunasan kredit pensiun dilakukan dengan cara mengangsur setiap bulan dengan jumlah angsuran yang sudah di tetapkan dan disepakati. Prosedur dalam pemyaluran kredit yang pertama adalah mempersiapkan berkas-berkas yang di butuhkan, memeriksa berkas nasabah dan keputusan pemberian kredit. Prosedur pemberian kredit sangat berperan penting dalam perbankan sebagai control untuk penyaluran dana.

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh perbankan. Kredit ini didasarkan pada undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga "(sumber:kasmir). Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah. Ini berarti bahwa suatu lembaga kredit baru akan memberikan kredit apabila pihak bank betul-betul yakin bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai

dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.Pemberian kredit tanpa dianalisis akan sangat berbahaya bagi bank. dalam pembayaran atau pengembalian angsuran kredit yang diberikan terkadang masih ada saja debitur yang terlambat untuk membayarnya, tidak sesuai waktu yang telah ditentukan. Akibatnya akan menimbulkan kredit macet. Maka dalam kegiatan permerian kredit bank harus menerapkan prinsip 5C dan 7P penilaian dari prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition of economi.* Sedangkan syarat-syarat penilaian dari prinsip 7P yaitu, *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection* sebagai dasar penilaian kepada calon debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak (Sumber : kasmir). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maman Suherman pada tahun 2006 yang menyimpulkan bahwa pemberian kredit harus menerapkan unsur-unsur dalam menunjang pemberian kredit usaha secara baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat membantu proses pengelolaan perkreditan untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemberian atau penyaluran kredit tidak telepas dari berbagai kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Seperti kurang lengkap dokumen atau data-data debitur yang akan meminjam kredit seperti tidak adanya copy kartu keluarga, KTP dan rincian gaji, penyaluran pinjaman yang belum di lengkapi NPWP oleh nasabah, tidak ditandatangannya dokumen kredit oleh petugas seperti formulir wawancara (debitur baru) dan formulir tanda terima SK pensiun, penyaluran kredit yang kesalahan dalam input tanggal lahir dan uang pensiun, tidak dilampiri dokumen kredit dengan bukti pemotongan premi asuransi.

(sumber : wawancara dengan pegawai bagian kredit)

Selain itu dalam pencatatan pemberian kredit yang ada di bank tabugan pensiun nasional yang dimana tidak ada pemisahan tugas antara bagian pembukuan atau pencatatan dengan pencairan kredit hanya dipegang oleh satu orang.

(sumber : dari pengamatan peneliti)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam Laporan tugas akhir ini dengan judul: **"Tinjauan atas Analisis Pencatatan Pemberian kredit pensiun Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional".**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas maka, diidentifikasikan permasalahan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang terjadi dalam pemberian kredit pensiun seperti kurang lengkap persyaratan-persyaratan pada saat pemberian kredit pensiun.
2. Masalah yang terjadi dalam pencatatan pemberian kredit dimana tidak ada pemisahan tugas antara bagian pencatatan dan pencairan kredit.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur Pemberian kredit pensiun pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional.
2 Bagaimana pencatatan pemberian kredit pensiun pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam tugas akhir dan untuk memahami pencatatan Pemberian Kredit, serta mencari dasar teoritis yang di dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur Pemberian kredit pensiun pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional.
2. Untuk mengetahui pencatatan pemberian kredit pensiun pada PT bank Tabungan Pensiun Nasional.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis Penelitian

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pada mata kuliah akuntansi keuangan dan perbankkan. Mahasiswa/i bisa mengetahui pencatatan pemberian kredit pensiun.

2. Penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai pencatatan pemberian kredit pensiun. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Universitas Komputer Indonesia.

3. Penulis dapat Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mata kuliah akuntansi keuangan khususnya mengenai perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis Penelitian

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu :

a. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

   Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam hal Pencatatan pemberian kredit pensiun khusunya bagian pemberian kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

b. Bagian kredit

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan perkembangan pencatatan pemberian kredit, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bagian kredit untuk lebih memperhatikan pencatatan

pemberian kredit. Sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja menjadi lebih baik lagi, dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian ini adalah di Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN) Kantor Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Lengkong Besar No. 38 Bandung 40281.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 30 Juli 2010, dengan melakukan penelitian pada hari senin ,selasa, kamis.

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan

No	Kegitan	Bulan					
		Feb 2010	Mar 2010	April 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2010
I	**Tahap Persiapan :**						
	1. Membuat proposl tugas akhir.						
	2. Menentukantempatpenelitian						
II	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Mengajukan outline dan						
	proposal tugas akhir						
	2. Meminta surat pengantar						
	ke PT. Bank BTPN						
	3. Penelitian di PT. BTPN						
	Bimbingan tugas akhir						
III	**Tahap Pelaporan :**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir						
	2. Sidang tugas akhir						
	3. Revisi tugas akhir						
	4. Penyerahan tugas akhir						